



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA, PARIWISATA,
EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	:	2015 - 2016.
Masa Persidangan ke-	:	V (Lima).
Sifat Rapat	:	Terbuka.
Jenis Rapat	:	Rapat Kerja.
Dengan	:	Kementerian Pemuda dan Olahraga RI.
Hari/Tanggal	:	Kamis, 21 Juli 2016.
Pukul	:	10.00 s/d selesai.
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	:	Drs. Utut Adianto /Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	:	Tuti Retnowati, B.Sc./Kasubag. Rapat Komisi X DPR RI.
Acara	:	1. Penyempurnaan alokasi anggaran menurut fungsi, program, kegiatan K/L Tahun 2017 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran; dan 2. Lain-lain.
Hadir	:	27 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	:	Menteri Pemuda dan Olahraga beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.30 oleh Drs. Utut Adianto/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pemuda dan Olahraga RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

A. Penyempurnaan Alokasi Anggaran Menurut Fungsi, Program, Kegiatan K/L.

1. Terhadap usul pagu indikatif RAPBN TA 2017 Kemenpora RI tidak mengalami perubahan yaitu sebesar **Rp2.998.131.716.000 (dua triliun sembilan ratus sembilan puluh delapan miliar seratus tiga puluh satu juta tujuh ratus enam belas ribu rupiah)**, yang didalamnya terdapat anggaran fungsi pendidikan sebesar **Rp1.095.699.600.000,- (satu triliun sembilan puluh lima miliar enam ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah)**, Komisi X DPR RI masih **belum menyetujui** pagu maupun alokasi anggaran di masing-masing deputi dan program karena masih memerlukan pendalaman lebih lanjut.
2. Dalam rangka penguatan karakter kepemudaan maka pada RAPBN TA 2017 Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI untuk lebih meningkatkan program wawasan kebangsaan dengan kegiatan yang lebih konkrit.

3. Mengingat pagu indikatif 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan pagu indikatif 2016, Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI untuk lebih pro aktif melakukan pembahasan program-program prioritas dan kebutuhan anggaran dengan Kemenkeu RI dan Bappenas RI utamanya kesiapan Indonesia menjadi tuan rumah penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018.

B. Persiapan Pelaksanaan Asian Games XVIII Tahun 2018 untuk Tahun 2016

1. Mengingat pelaksanaan Asian Games XVIII tahun 2018 tinggal 2 (dua) tahun, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk menyampaikan kebutuhan anggaran Asian Games XVIII Tahun 2018, yang sudah dianggarkan, dan yang belum teranggarkan.
2. Perhitungan total biaya kebutuhan anggaran persiapan pelaksanaan Asian Games XVIII Tahun 2018 berdasarkan usulan KOI sebesar Rp854.441.500.000,- (delapan ratus lima puluh empat miliar empat ratus empat puluh satu juta lima ratus ribu rupiah) sementara rasionalisasi menurut Kemenpora perhitungan total biaya sebesar Rp635.350.000.000,- (enam ratus tiga puluh lima miliar tiga ratus lima puluh juta rupiah).
3. Usul relokasi anggaran renovasi Kawasan Gelora Bung Karno (GBK) sebagai rangkaian penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018 sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah), Kemenpora RI masih menunggu persetujuan dari Kemenkeu RI sebelum dibahas lebih lanjut dengan Komisi X DPR RI.
4. Terhadap anggaran *broadcasting fee* sebesar US\$30,000,000.00 (tiga puluh juta dollar US) yang perlu dibayarkan ke OCA, Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI untuk melakukan langkah lanjutan atas negosiasi yang sudah dilakukan.

C. Lain-lain

1. Komisi X DPR RI menilai penyelenggara TAFISA 2016 belum tersosialisasikan secara maksimal, untuk itu Kemenpora agar mensosialisasikan lebih dimaksimalkan.
2. Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI agar kebijakan untuk peningkatan olahraga prestasi lebih dioptimalkan yang antara lain dengan menyiapkan laboratorium, penanganan olahraga secara berjenjang, skala prioritas cabang yang berpotensi di level internasional.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 12.20 WIB

**MENTERI PEMUDA DAN
OLAHRAGA RI,**



IMAM NAHRAWI

KETUA RAPAT,



DRS. UTUT ADIANTO